

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian atau variabel pada penelitian ini. Alasan-alasan tersebut sekait erat dengan hal-hal, antara lain: (1) Selain konten yang bermanfaat, instagram mengandung konten-konten kurang bermanfaat, seperti konten kriminalisme. Konten-konten ini dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat tentang kejahatan di sekitar mereka, yang pada gilirannya dapat memicu rasa takut dan kecemasan, terutama bagi mereka yang sering beraktivitas di luar rumah; (2) Penelitian ini akan mengungkap pengaruh terpaan konten kriminalisme akun @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas malam hari di jalan Kota Bandung bagi pengikut akun tersebut.; (3) Penelitian ini akan memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kota Bandung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki tingkat kejahatan yang cukup tinggi, sebagaimana terlihat dari data Kepolisian Daerah Jawa Barat yang mencatat jumlah kasus kejahatan yang signifikan; (4) Ada kesenjangan antara fakta yang terjadi dan harapan yang sesungguhnya terkait keamanan dan ketertiban di Kota Bandung; (5) Penelitian ini juga akan menyajikan data dan fakta terkait penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa paparan terhadap konten kriminal di media sosial dapat meningkatkan tingkat kecemasan masyarakat terkait kejahatan; (6) Data-data yang ada menunjukkan adanya potensi kejahatan yang perlu diwaspadai oleh masyarakat, terutama pada malam hari.; (7) Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini; dan (8) Urgensi penelitian dan kontribusi yang diharapkan, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh terpaan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan beraktivitas malam hari di jalan Kota Bandung.

Kesatu, latar belakang penelitian ini dimulai dengan memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu perkembangan pesat teknologi dan media sosial, khususnya Instagram, sebagai salah satu platform yang populer digunakan oleh banyak orang untuk berbagi informasi dan kegiatan sehari-hari. Penggunaan Instagram juga melibatkan konten-konten kurang bermanfaat, seperti konten kriminalisme. Konten-konten ini dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat tentang kejahatan di sekitar mereka, yang pada gilirannya dapat memicu rasa takut dan kecemasan, terutama bagi mereka yang

sering beraktivitas di luar rumah pada malam hari. Ketakutan dan kecemasan yang berlebihan terhadap kriminalitas dapat berdampak negatif pada kualitas hidup masyarakat.

Hal ini dapat menyebabkan mereka membatasi aktivitas sosial, menghindari tempat-tempat tertentu, dan bahkan mengalami depresi masyarakat yang diliputi rasa takut dan kecemasan terhadap kriminalitas mungkin menghindari tempat-tempat tertentu, seperti gang-gang kecil, area sepi, atau tempat-tempat yang dianggap rawan kriminalitas. Hal ini dapat membatasi mobilitas dan memengaruhi aktivitas sehari-hari. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua orang yang terpapar konten kriminalitas di Instagram akan mengalami ketakutan dan kecemasan. Beberapa orang mungkin memiliki kemampuan untuk mengelola informasi dan emosi mereka dengan lebih baik. Namun, bagi mereka yang rentan, paparan konten kriminalitas dapat memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup mereka.

Kedua, perkembangan pesat teknologi informasi dan media sosial telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mengakses informasi. Salah satu platform media sosial yang populer di Indonesia adalah Instagram. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan cerita dengan mudah. Di Bandung, akun Instagram @infobandungraya telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat tentang berbagai peristiwa di kota tersebut, termasuk berita kriminalitas. Konten kriminalitas yang disajikan akun @infobandungraya dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat tentang keamanan di Kota Bandung, terutama pada malam hari.

Ketakutan dan kecemasan terhadap kriminalitas dapat berdampak negatif pada kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan mereka membatasi aktivitas sosial, menghindari tempat-tempat tertentu, dan bahkan mengalami depresi. Dampak yang mungkin ditimbulkan akibat dari kecemasan berlebihan tersebut akan sangat membuat kerugian untuk setiap aspek. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh terpaan konten kriminalisme akun @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial bagi pengikut akun tersebut.

Ketiga, Kota Bandung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki tingkat kejahatan yang cukup tinggi, sebagaimana terlihat dari data Kepolisian Daerah Jawa Barat yang mencatat jumlah kasus kejahatan yang signifikan. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 2.828 kasus kejahatan di Kota Bandung dengan beberapa kasus di antaranya merupakan kasus kriminalitas yang meresahkan masyarakat, seperti pencurian, perampokan, dan

penganiayaan.. Tahun 2021 mengalami sedikit penurunan dengan total 2.481 kasus kriminalitas. Meskipun terjadi penurunan jumlah kasus, penipuan tetap menjadi jenis kejahatan yang dominan dengan lebih dari 600 laporan. Penganiayaan dan penggelapan juga masih tinggi, menunjukkan pola kriminalitas yang tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya. Pada 2022, jumlah kasus kriminalitas di Bandung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kasus kriminalitas dilaporkan mencapai lebih dari 2.600 kasus. Penipuan tetap menjadi kasus terbanyak, diikuti oleh penganiayaan dan penggelapan. Data tahun 2023 menunjukkan peningkatan lebih lanjut dalam angka kriminalitas. Hingga saat ini, Kota Bandung terus menghadapi berbagai jenis kejahatan, termasuk kasus kekerasan, pencurian, dan penipuan. Meski ada upaya penegakan hukum yang lebih ketat, kasus kejahatan jalanan dan pencurian masih sering terjadi. Data tahun 2024 yang baru saja dirilis menunjukkan bahwa tren kriminalitas di Bandung masih mengkhawatirkan, dengan banyaknya kasus yang melibatkan kejahatan pencurian dan kekerasan. Upaya pengurangan angka kriminalitas masih terus dilakukan oleh pihak berwenang, namun tantangan dalam menjaga keamanan kota tetap besar. Tingginya tingkat kejahatan di Kota Bandung dapat menyebabkan rasa takut dan kecemasan di kalangan masyarakat, terutama pada malam hari. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat dan membatasi aktivitas sosial mereka.

Akun Instagram @infobandungraya dengan jumlah pengikut sebanyak 1,2 juta, sering kali membagikan berita dan informasi tentang peristiwa kriminalitas di Kota Bandung. Konten kriminalitas yang disajikan akun @infobandungraya dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat tentang keamanan di Kota Bandung. Pemilihan Kota Bandung dalam penelitian ini adalah karena Bandung merupakan Ibu Kota Jawa Barat dan menjadi sentral dari segala kegiatan yang ada di Jawa Barat. Selain itu pemilihan Kota Bandung, pemilihan Jawa Barat pun adalah karena Jawa Barat merupakan provinsi dengan populasi penduduk terbesar di Pulau Jawa.

Keempat, dalam konteks ini, terdapat kesenjangan antara fakta yang terjadi dan harapan yang sesungguhnya terkait keamanan dan ketertiban di Kota Bandung. Meskipun Kota Bandung diharapkan menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi warganya, terdapat kesenjangan antara kenyataan dan harapan terkait keamanan dan ketertiban (BPS Kota Bandung, 2023). Faktanya, tingkat kriminalitas di Kota Bandung tergolong tinggi, dengan 3.382 kasus pada tahun 2023, meningkat 39% dibandingkan tahun 2022 (Detik Jabar, 2024).

Paparan konten kriminalitas di media sosial, seperti akun @infobandungraya, juga meningkatkan persepsi masyarakat tentang ketidakamanan.

Di sisi lain, masyarakat mendambakan kehidupan yang aman dan nyaman, tanpa rasa takut akan kriminalitas. Mereka berharap aparat penegak hukum dapat bekerja secara efektif dan media sosial dapat menyajikan konten yang bertanggung jawab. Kesenjangan ini perlu dijawab dengan upaya bersama. Pemerintah perlu meningkatkan patroli keamanan, memasang kamera CCTV, dan memberikan pelatihan keamanan kepada masyarakat. Aparat penegak hukum harus meningkatkan kinerja dan transparansi mereka. Media sosial pun perlu menyajikan konten edukatif dan informatif, serta bekerja sama dengan aparat penegak hukum dalam menyebarkan informasi yang akurat.

Kelima, penelitian ini juga akan menyajikan data dan fakta terkait penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa paparan terhadap konten kriminal di media sosial dapat meningkatkan tingkat kecemasan masyarakat terkait kejahatan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, dkk. (2021) yang menemukan pengaruh paparan berita kriminal di media sosial terhadap tingkat kecemasan masyarakat terkait kejahatan. Data BPS Kota Bandung (2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat 3.382 kasus tindak pidana di Kota Bandung, meningkat 39% dibandingkan tahun 2022.

Detik Jabar (2024) melaporkan bahwa jenis kejahatan yang paling banyak adalah pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dengan 661 kasus. Artinya, pada tahun 2024 naik 219% dibandingkan tahun 2022. Tempat kejadian perkara (TKP) terbanyak adalah di wilayah permukiman penduduk dengan 1.628 kasus, dan waktu rawan terjadi tindak pidana adalah pada pukul 18.00 - 24.00 WIB (Detik Jabar, 2024). Kerja sama yang baik dari semua pihak, diharapkan Kota Bandung dapat menjadi kota yang aman dan nyaman bagi semua orang. Keindahan Kota Bandung dapat dinikmati dengan tenang tanpa rasa takut dan kecemasan.

Keenam, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Bandung memiliki tingkat kejahatan yang cukup tinggi. Data dari Kepolisian Daerah Jawa Barat menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat 3.382 kasus kejahatan di Kota Bandung. Data ini menunjukkan adanya potensi kejahatan yang perlu diwaspadai oleh masyarakat, terutama pada malam hari. Penelitian ini juga akan mengungkapkan hasil observasi di lapangan terkait pengaruh terpaan

konten kriminalisme akun @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas malam hari di jalan Kota Bandung.

Hasil observasi ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak yang mungkin dialami oleh pengikut akun tersebut. Dampaknya dapat positif maupun negatif. Dampak positifnya meliputi peningkatan pengetahuan dan wawasan, kesadaran dan kepedulian, partisipasi politik, dan penguatan komunitas. Dampak negatifnya meliputi penyebaran informasi yang salah, polarisasi politik, kebencian dan diskriminasi, serta ketergantungan media sosial.

Ketujuh, penelitian ini akan menyajikan hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya. Hal ini akan memberikan dasar teoretis yang kuat untuk memahami hubungan antara terpaan konten kriminalisme di media sosial dengan kecemasan beraktivitas malam hari. Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa paparan konten kriminal di media sosial dapat mempengaruhi perilaku dan kesehatan mental masyarakat. Sebagai contoh, penelitian oleh Hidayat dan Nur (2018) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kota Semarang" menunjukkan bahwa paparan konten negatif di media sosial dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi pada remaja.

Penelitian oleh Andajani dan Sumantri (2018) yang berjudul "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja" menunjukkan bahwa semakin sering remaja menggunakan media sosial, semakin tinggi tingkat kecemasan dan depresi yang mereka alami. Penelitian oleh Masykur (2020) yang berjudul "Pengaruh Konten Berita Kriminal di Media Sosial terhadap Persepsi Kejahatan pada Masyarakat Kota Makassar" juga menunjukkan bahwa paparan konten kriminal di media sosial dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kejahatan, sehingga dapat meningkatkan rasa takut dan kecemasan pada Masyarakat. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa paparan konten negatif di media sosial dapat mempengaruhi kesehatan mental masyarakat, terutama dalam hal kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terpaan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan masyarakat terkait kriminalitas.

Kedelapan, dalam mengatasi dampak negatif dari paparan konten kriminalisme di media sosial, penting adanya kerjasama antara pihak keamanan, masyarakat, dan media

sosial itu sendiri untuk mengontrol dan memantau konten yang disebar. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pengaruh terpaan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan masyarakat terkait kriminalitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keamanan dan ketertiban di lingkungan sekitar mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat mengambil tindakan preventif yang tepat untuk menghindari kejahatan.

Penelitian ini juga memiliki kontribusi signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam komunikasi. Semakin banyaknya penelitian yang dilakukan tentang pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental masyarakat, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan menjadi acuan untuk mengembangkan intervensi atau kebijakan yang lebih baik dalam mencegah dampak negatif dari penggunaan media sosial. Hasil penelitian ini akan menjadi landasan penting bagi pihak keamanan, media sosial, dan pihak terkait lainnya untuk mengambil langkah-langkah yang efektif dalam mengurangi dampak negatif dari paparan konten kriminalisme di media sosial. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong adanya kebijakan dan upaya bersama untuk mengontrol dan mengurangi penyebaran konten negatif yang dapat meningkatkan kecemasan masyarakat terkait kriminalitas yang terjadi di Kota Bandung.

Dengan mempertimbangkan latar belakang, konteks, temuan penelitian sebelumnya, urgensi penelitian, dan kontribusi yang diharapkan, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh terpaan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan beraktivitas sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh isi pesan (*context*) konten kriminalitas pada akun instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial?
2. Apakah ada pengaruh cara penyampaian pesan (*communication*) konten kriminalitas pada akun instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial?
3. Apakah ada pengaruh kerja sama (*collaboration*) pembuatan konten kriminalitas pada akun instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial?

4. Apakah ada pengaruh hubungan (*connection*) yang sudah terjalin antara akun Instagram @infobandungraya dengan pengikut terhadap kecemasan beraktivitas sosial?
5. Apakah ada pengaruh konten kriminalitas akun instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Menganalisis ada atau tidak pengaruh isi pesan (*context*) konten kriminalitas pada akun Instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial.
2. Untuk Menganalisis ada atau tidak pengaruh cara penyampaian pesan (*communication*) konten kriminalitas pada akun Instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial.
3. Untuk Menganalisis ada atau tidak pengaruh kerja sama (*collaboration*) pembuatan konten kriminalitas pada akun Instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial.
4. Untuk Menganalisis ada atau tidak pengaruh hubungan (*connection*) yang sudah terjalin antara akun @infobandungraya dengan pengikut terhadap kecemasan beraktivitas sosial.
5. Untuk Menganalisis ada atau tidak pengaruh konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Segi Teoretis

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis yang signifikan dalam bidang komunikasi. Manfaatnya adalah dengan menginvestigasi pengaruh terpaan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan masyarakat terkait kriminalitas, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori yang terkait dengan interaksi antara media sosial dan kesehatan mental.

2. Manfaat Segi Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang penting untuk masyarakat dan pihak-pihak terkait. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat

dalam meningkatkan kesadaran akan dampak paparan konten kriminalisme di media sosial terhadap kecemasan mereka terkait kriminalitas,

3. Manfaat Segi Kebijakan

Penelitian ini memiliki manfaat dalam konteks kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan perlindungan masyarakat dari dampak negatifnya. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mengatur dan mengawasi konten yang disebar di media sosial, terutama konten kriminalisme.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini memiliki manfaat dalam hal isu dan aksi sosial yang berkaitan dengan kesehatan mental dan keamanan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab terhadap media sosial. Penelitian ini dapat mendorong aksi sosial yang berfokus pada perlindungan diri dan keselamatan masyarakat dari dampak negatif konten kriminalisme di media sosial.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini memuat struktur bagian sesuai yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang penelitian yang mencakup konteks penelitian, topik atau isu yang akan diangkat, dan memosisikan topik dalam konteks yang lebih luas. Selanjutnya, mengidentifikasi adanya kesenjangan antara fakta yang terjadi dan harapan yang sesungguhnya, serta menyajikan data dan fakta terkait penelitian. Rumusan masalah akan merumuskan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang menguraikan manfaat penelitian dari segi teoretis, praktis, kebijakan, juga isu serta aksi sosial.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini bertujuan untuk menyajikan landasan teori yang relevan dengan penelitian. Di sini, menyajikan teori-teori yang terkait dengan topik penelitian dan menggali literatur terkait. Selanjutnya, menyajikan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya

dan membahas temuan-temuan dari peneliti sebelumnya. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu diteliti. Selain itu, juga menjelaskan konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian, memberikan definisi dan operasionalisasi yang tepat. Terakhir, menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. menggambarkan desain penelitian yang akan digunakan, menjelaskan rancangan penelitian secara detail. Selanjutnya, menjelaskan tentang populasi dan sampel yang akan menjadi subjek penelitian, termasuk teknik pengambilan sampel yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian tersebut kemudian diuraikan sesuai data yang telah diolah.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Secara umum bab ini memuat keseluruhan penelitian yang ditulis dengan lebih singkat disertai rekomendasi yang diperoleh melalui hasil penelitian.